

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan prasekolah, keberadaannya sangat memegang peran penting, guna meletakkan dasar-dasar keterampilan motorik halus dan motorik kasar. Dengan demikian anak usia dini merupakan tunas-tunas bangsa yang sangat potensial, akan menggantikan dan meneruskan perjuangan, pembangunan para pejuang pendiri negara, pejabat pemerintah, politikus, dokter, guru, dosen, seniman, sastrawan, karyawan, wirausahawan, petani, dan lain sebagainya. Sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: bahwa, pemerintah memperhatikan pendidikan PAUD. Hal ini merupakan usaha yang sangat mulia untuk meletakkan dasar pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yaitu akan masuk sekolah dasar. Untuk menunjang amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, maka perlu adanya bentuk pengabdian kepada masyarakat

berupa "Wisata Kampus" untuk guru-guru PAUD. Di Kabupaten Bantul terdapat PAUD ABA sejumlah 154, dengan guru sejumlah 722, terdistribusi pada tujuhbelas kecamatan, untuk kecamatan Pandak, Sewon dan Banguntapan dipecah menjadi dua sehingga menjadi duapuluh cabang. Untuk Pengabdian kepada masyarakat Wisata Kampus ditargetkan 20 guru PAUD. Guru-guru PAUD yang dimaksud adalah guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiyah Bustanul Afhfal (ABA) seKabupaten Bantul cukup eksis, dan mempunyai etos kerja yang cukup tinggi. Mereka terorganisir di dalam Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Afhfal (IGABA), dengan ketua Asmonah S.Pd AUD. Hal ini sangat menopang peningkatan kompetensi pedagogis para guru PAUD. Terlebih jugaguna peningkatan kompetensi pedagogis bagi mereka yang belum berijazah S1 PAUD, maka mereka mengambil S1 PAUD di Universitas Terbuka Yogyakarta. Peningkatan kompetensi yang telah diikutinya adalah: manajemen PAUD, Implementasi Kurikulum 2013.

Sebagaimana diungkapkan ketua IGABA Kabupaten Bantul, di dalam pembelajarannya mereka juga telah cukup banyak menggunakan berbagai media pembelajaran diantaranya adalah: puzzel, boneka tangan, balok, gambar ilustrasi berbagai hewan, kendaraan, tempat ibadah dan diorama. Walaupun mereka sudah menggunakan berbagai media tersebut di dalam pembelajarannya, mereka tetap masih harus meningkatkan kompetensi kreatif pedagogis yang lain, dan belum pernah mereka buat adalah *relief wax*.

Relief wax merupakan lukisan timbul menggunakan bahan utama wax (plastisin berwarna), dengan dasar tripleks, tematis, pedagogis, komunikatif. *Relief print*, sebagian besar mereka telah mengenalnya, namun belum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mengandung nilai pedagogis, agamis dan humanis.

Di PAUD ABA Kabupaten Bantul, memang telah tersedia banyak berbagai media pembelajaran yang berujud dua dan tiga dimensional. Media pembelajaran di PAUD ABA, sangat diperlukan sebagai wahana penyampai pesan agar terjadi perubahan perilaku pada anak PAUD. Kenyataan menunjukkan bahwa guru-guru PAUD di Kabupaten Bantul sangat memerlukan adanya media pembelajaran yang kreatif, artistik, komunikatif, dan mudah didapat. Guru-guru PAUDABA telah lama mengenal wax untuk bermain-main, melatih motorik halus, dalam bentuk tiga dimensional sebagai media pembelajaran PAUD ABA. Namun bentuk-bentuk yang dibuatnya sangat sederhana, seperti bola kecil, pilin-pilin, berbagai bentuk buah berwarna - warni. Bentuk- bentuk itu berdiri sendiri-sendiri. Berbagai bentuk tersebut belum disusun menjadi sebuah *relief wax*. Padahal sangat potensial berbagai bentuk itu disusun berdasarkan suatu tema tertentu menjadi sebuah *relief wax* yang sangat artistik, imajinatif, dan komunikatif sebagai media pembelajaran di PAUD ABA. Guru-guru PAUD ABA Kabupaten Bantul belum mengetahui teknik pembuatan *reliefwax*. Dalam pembelajaran para guru PAUD ABA di Kabupaten Bantul, mereka belum memanfaatkan *relief*

wax sebagai media pembelajaran.

Guru PAUD ABA Kabupaten Bantul berusaha untuk mencari dan menemukan berbagai cara (kreativitas) untuk memecahkan masalah di dalam pembelajaran. Salah satu usaha adalah pembinaan kreativitas pada guru PAUDABA Kabupaten Bantul yang akan mentransfer ilmunya ke anak PAUD. Sebagaimana diungkapkan oleh Utami Munandar (2009:18) bahwa, kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dengan orang lain. Selanjutnya dikemukakan bahwa menurut terdapat tiga kondisi dari pribadi yang kreatif ialah: (a) keterbukaan terhadap pengalaman, (b) kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang, dan (c) kemampuan untuk bereksperimen, untuk bermain dengan konsep-konsep. Usaha – usaha yang dilakukannya adalah peningkatan kompetensi. Salah satu usahanya adalah melengkapi media pendidikan di PAUD. Media pendidikan sangat penting keberadaannya, karena menurut Hamalik (2008) menyatakan bahwa: media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat sumber belajar belajar ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Namun *wax* sebagai media berekspresi belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Padahal *wax* banyak dijual di toko-toko alat tulis, sedangkan harganya terjangkau oleh orang tua anak PAUD ABA Kabupaten Bantul. Untuk mengatisipasi hal ini maka,

sesuai dengan usaha pemerintah Republik Indonesia adalah meningkatkan mutu pendidikan. Usaha tersebut dilaksanakan sejak pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Dasar hukum terkait dengan pendidikan di PAUD, tertera di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB I: Ketentuan Umum, pasal 1, butir 14: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan kutipan tersebut, anak-anak PAUD berusia antara empat sampai dengan enam tahun, termasuk pendidikan anak usia dini. Mereka mengenyam pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yaitu akan masuk sekolah dasar. Menurut Hajar Pamadhi (2008: i) "dalam masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak". Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah tentang wawasan dan rasa seni anak. Wawasan dan rasa seni anak ini terkait dengan pembinaan fungsi - fungsi jiwa yaitu: fantasi, sensitivitas, kreativitas dan ekspresi. Kegiatan yang dilakukan anak seperti melukis dan membuat sesuatu bentuk yang selalu berbeda, dapat

disebut seni. Anak tersebut dikatakan kreatif. Agar anak PAUD selalu kreatif maka diperlukan adanya stimulasi pembinaan kreativitas. Hal ini berdasarkan suplemen materi seminar nasional Kurikulum PAUD di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tanggal 28 Mei 2015, pada Kompetensi dasar 4.15. Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media (2015: 81). Hal ini mengisyaratkan adanya pengembangan kreativitas anak perlu dilakukan sejak dini, hal tersebut sangat penting agar anak menjadi terbiasa dengan berbagai keterampilan motorik yang sangat menunjang perkembangan fisik maupun non fisiknya. Sebagaimana diungkapkan oleh Hajar Pamadhi (2008: 1.6) bahwa “kesenian difungsikan oleh anak sebagai media ungkapan perasaan, ide, gagasan dan pikiran anak. Karyanya sebagai alat bermain imajinasi, mengutarakan ide dan juga sebagai media komunikasi”. Agar anak PAUD ABA Kabupaten Bantul kreatif, maka diperlukan adanya pembinaan kreativitas pada guru-gurunya terlebih dahulu.

Di PAUD ABA Kabupaten Bantul memang telah tersedia banyak berbagai media pembelajaran yang berujud dua dan tiga dimensional. Media pembelajaran di PAUD ABA Kabupaten Bantul, sangat diperlukan sebagai wahana penyampai pesan agar terjadi perubahan perilaku pada anak PAUD. Kenyataan menunjukkan bahwa guru-guru PAUD ABA di Kabupaten Bantul sangat memerlukan adanya media pembelajaran yang inovatif, komunikatif, praktis, mudahdidapat. Guru-guru PAUDABA

Kabupaten Bantul telah lama mengenal wax untuk bermain-main bentuk tiga dimensi sebagai media pembelajaran anak PAUD. Bentuk-bentuk yang dibuatnya sangat sederhana, seperti bola kecil, pilin-pilin, berbagai bentuk buah berwarna-warni. Bentuk-bentuk itu berdiri sendiri-sendiri, belum disusun menjadi satu kesatuan berbentuk sebuah relief wax (lukisan timbul). Padahal keberadaannya sangat potensial, dari berbagai bentuk itu dapat disusun dan ditempelkan pada suatu alas, dengan suatu tema tertentu menjadi sebuah relief wax yang sangat artistik, imajinatif, inovatif, dan komunikatif sebagai media pembelajaran di PAUD ABA Kabupaten Bantul. Dengan demikian relief wax dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan mudah didapat.

Sedangkan *relief print*, telah dikenal juga oleh guru-guru PAUD ABA Kabupaten Bantul, namun kenyataannya belum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Hal ini dinyatakan oleh beberapa guru PAUD ABA di Kabupaten Bantul, mereka mengenal relief print sebagai salah satu bentuk pembinaan motorik halus. *Relief print* sangat mudah dibuatnya, hal ini sebagaimana cap sekolah, yaitu bagian tinggi dari klise dikenai tinta atau pewarna, kemudian di capkan, maka akan menghasilkan gambar sesuai dengan bentuk bagian permukaan klise tersebut. Dengan demikian maka *relief print* juga sangat potensial sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif di PAUD ABA Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Guru-guru PAUD ABA Kabupaten Bantul sangat memerlukan adanya media pembelajaran yang kreatif, artistik dan komunikatif berupa *relief wax* dan *relief print*.
- b. Teknik pembuatan *Relief wax* dan *relief print* belum diketahui oleh guru-guru PAUD Kabupataen Bantul.
- c. *Relief wax* dan *relief print* belum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh guru-guru PAUD Kabupaten Bantul.

2. Perumusan masalah

- a. Bagaimanakah wujud media pembelajaran *relief wax* dan *relief print* yang kreatif, artistik dan komunikatif, untuk PAUD ABA Kabupaten Bantul?
- b. Bagaimanakah teknik pembuatan *relief wax* dan *relief print*.
- c. Bagaimanakah pemanfaatan *relief wax* dan *relief print* sebagai media pembelajaran di PAUD ABA Kabupaten Bantul ?

C. Tujuan Kegiatan

1. Terwujudnya sejumlah 10 buah *relief wax* dan 10 *relief print* hasil karya guru-guru PAUD ABA yang kreatif, artistik, komunikatif dari Kabupaten Bantul, DIY.
2. Terkuasainya teknik pembuatan *relief wax* dan *relief print* oleh guru-guru PAUD ABA se Kabupaten Bantul.
3. Terlaksananya *peer teaching* Guru PAUD ABA Kabupaten Bantul menggunakan *relief wax* dan *relief print* yang kreatif, artistik dan komunikatif sebagai media pembelajaran ?

D. Manfaat Kegiatan

1. Bermanfaat untuk membina kreativitas para guru PAUD, yaitu dengan terciptanya sejumlah 10 *relief wax* dan 10 *relief print* yang kreatif, artistik, dan komunikatif.
2. Bagi guru-guru PAUD bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya, yaitu dengan simulasi pembelajaran menggunakan *relief wax* dan *relief print* sebagai media pembelajaran, dengan teman sejawat.
3. Bermanfaat untuk memperkaya jenis media pembelajaran di PAUD, *relief wax* dan *relief print* yang berwarna-warni menarik yang dilapis dengan pilok natural relatif dapat bertahan lama, sehingga mempunyai

nilai ekonomis yang tinggi, karena dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam jangka waktu yang lama.

4. Bermanfaat untuk meningkatkan nilai sosial, karena dengan *relief wax* dan *relief print*, masing-masing sejumlah 10 buah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di PAUD ABA di Kabupaten Bantul, dan akan disosialisasikan kepada teman sejawat, di forum IGABA.
5. Dengan disosialisasikannya keberadaan *relief wax* dan *relief print* sebagai media pembelajaran di PAUD lewat Jurnal Inotek UNY, maka akan bermanfaat bagi masyarakat akademik yang lebih luas.

E. Kerangka Pemecahan Masalah

1. *Human approach*

Pendekatan kemanusiaan ke ketua IG ABA Kabupaten Bantul, mohon bantuan kesediaannya dalam mensukseskan PPM Wisata kampus, telah disetujui dan dinyatakan dengan surat pernyataan bermaterai Rp 6.000,-. Hal ini kemudian diteruskan dengan pendaftaran peserta PPM Wisata kampus sejumlah dua puluh orang guru PAUD ABA Kabupaten Bantul.

2. Berbagai alternatif pemecahan masalah:

- a. Secara teoritis: (1) disampaikan makalah tentang media pembelajaran yang baik, kepada para peserta Wisata Kampus. (2) teknik pembuatan *relief wax* dan *relief print*, (3) disampaikan teknik *peer teaching*, (4)

teknik penilaian *relief wax* dan *relief print*.

- b. Secara praktis: Pembuatan *relief wax* dan *relief print*, sebagai media pembelajaran AUD.
3. *Peer teaching*, menggunakan *relief wax* dan *relief print* oleh dua peserta PPM Wisata Kampus, dinilai oleh teman sejawat dan kemudian didiskusikan kebermaknaannya.

F. Khalayak Sasaran

Di Kabupaten Bantul terdapat PAUD ABA sejumlah =154, dengan guru sejumlah 722 orang. Dari jumlah tersebut ditentukan 20 orang mewakili dari tujuh belas kecamatan dan dibantu oleh Ketua IGABA Kabupaten Bantul tentang teknis pendaftarannya. Hal ini telah disepakati mitra dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai Rp 6. 000,-. Penyebarluasan *relief wax* dan *relief print* sebagai media pembelajaran di PAUDABA akan dilaksanakan oleh para peserta PPM wiskam dari sejumlah 20 guru, ke teman sejawat mencakup PAUDABA yang berada di tujuhbelas kecamatan Kabupaten Bantul.

A. Relief wax

Sebagaimana dikemukakan oleh Indira (nd) bahwa plastisin sangat mudah untuk membentuk tiruan bentuk manusia dan hewan, maupun benda-benda yang lain, misalnya mobil, pohon, rumah dan lain sebagainya. Hal ini sangat membantu untuk melatih motorik halus anak PAUD, dengan cara meremas, menggelintir, menempel, dan mencocoh-cocoh sehingga anak PAUD dapat bermain dan berkreasi sesuai dengan kesenangannya. Dengan rasa senang, berbagai bentuk buaatannya akan dikenang dan ditunjukkan kepada orang tuanya, sehingga menimbulkan rasa haru dan bangga. Berbagai bentuk tersebut naif dan lucu, berdiri sendiri-sendiri, sangat besar kemungkinan tercecer dan berserakan. Dari berbagai bentuk tersebut agar tidak tercecer dan berserakan, maka salah satu solusinya adalah untuk membentuk *relief wax*. *Relief wax* merupakan lukisan timbul, dibuat dari bahan dasar tripleks, sedangkan motif-motifnya dibuat dari bahan *wax* (plastisin berwarna). Tema cerita bebas, namun diusahakan sesuai dengan jiwa anak PAUD. *Relief wax* yang dibuat dengan ukuran 50 cm x 40 cm, akan lebih bermanfaat, karena dapat dipakai sebagai media pembelajaran PAUD.

Sebagaimana dikemukakan oleh Rachmawati dan Kurniati (2010), pengembangan kreativitas anak PAUD sangat penting, salah satunya adalah melalui membentuk berbagai macam tiruan benda atau makhluk, dan

ditempel-tempelkan pada suatu bidang sehingga membentuk suatu kriteria yang lucu, dan naif. Hal ini dapat menimbulkan sublimasi, sehingga apa yang menjadi angan-angan anak PAUD dapat tersalurkan dan mereka akan puas karenanya.

Teknik pembuatan *relief wax*, adalah sebagai berikut. Sediakan papan dasar tripleks ukuran 40 cm x 50 cm, diskets langsung dengan pensil sesuai dengan tema anak PAUD, misalnya “aku rajin mengaji”, kemudian tempelkan *wax* pada bentuk-bentuk motif tersebut, dan berurutan sehingga penuh. Usahakan motif yang tampak jauh tipis-tipis dan semakin ke depan motif-motif tersebut semakin tebal, sehingga akan menimbulkan suatu bentuk relief. *Relief wax* dengan motif yang berwarna-warni, akan menimbulkan daya tarik tersendiri. Keuntungan *relief wax* adalah, warna-warna cerah, *wax* mudah dibentuk, jika bentuk motif dirasa kurang baik, maka motif tersebut segeradapat dilepas dan diganti bentuk motif yang lebih baik. Sedangkan kelemahannya adalah, jika *relief wax* terkena sengatan matahari yang relative lama, maka *wax* akan meleleh dan motif menjadi rusak. Solusi: *relief wax* disimpan pada tempat yang aman, tidak kena sengatan sinar matahari. Jika kita menginginkan *relief wax* tahan lama, maka setelah pembuatan selesai, dapat dilapis dengan fiksatif, disemprot dengan *clear* natural (piloX). Untuk mengantisipasi debu, dan gangguan binatang serangga, sebaiknya *relief print* dibingkai dan dilapis kaca atau plastic, minta tolong pada tukang pigura. Dengan demikian *relief print* tampak lebih artistik dan indah, tahan lama. Realisasi *relief print* sebagai media pembelajaran di PAUD, oleh para guru, disesuaikan dengan kebutuhan (Suwarna, 2005).

Kadang kala di toko alat tulis tidak tersedia *wax* warna putih dan hitam, untuk mengantisipasi pada bagian-bagian yang dikehendaki berwarna putih dan hitam, dapat dikamulufase dengan cat minyak seperlunya, asalkan tidak mengurangi nilai artistiknya. Untuk memberikan variasi hiasan misalnya kalung pada motif manusia putri, dapat ditempel payet berwarna-warni, sehingga akan lebih indah. Benang dapat juga digunakan pada *relief wax*, misalnya untuk motif anak-anak yang sedang bermain layang-layang. Variasi yang lain dapat dibentuk dengan butiran-butiran, glintiran, disusun, ditempel, atau cocoh-mencocoh dengan benda runcing untuk membuat tekstur rumput misalnya.

B. Relief print

Relief print, sebagaimana dikemukakan oleh Hajar Pamadhi (2008), merupakan gambar yang dibuat dengan menggunakan klise (cetakan). Teknik pembuatannya sangat mudah, klise tersebut merupakan berbagai bentuk motif yang timbul (menonjol) pada permukaannya diberi tinta, atau pewarna dan kemudian dicapkan pada sebuah kertas, maka akan menghasilkan gambar sesuai dengan bentuk motif-motif tersebut. Di dalam disiplin ilmu seni grafis, *relief print* disebut teknik cetak tinggi. Bahan pembuatan klise *relief print* untuk guru PAUD dan anak PAUD dapat menggunakan bahan alami, misalnya umbi-umbian, daun, , pelepah pisang, pelepah talas, dan lain sebagainya. Cara pembuiatan klise dari umbi-umbian adalah sebagai berikut. Potonglah umbi dengan pisau atau cutter, , bersihkan getah dengan tissue, cukil permukaan umbi tersebut sesuai dengan

bentuk motif tertentu. Kelemahan klise dari umbi-umbian adalah tidak bertahan lama, keuntungannya adalah mudah dicukil untuk membentuk motif. Bahan klise yang mudah dibentuk dan banyak tersedia di toko adalah karet hati, tipis, lentur dan tahan lama. Cara pembuatannya sangat mudah, gambarlah motif pada permukaan karet hati tersebut, potong dengan gunting, oleskan pewarna, dan capkan di permukaan kertas, maka jadilah motif yang dikehendaki.

C. Media pembelajaran

Sebagaimana dikemukakan oleh Umar Hamalik (2008), bahwa suatu pembelajaran di sekolah akan lebih menarik, komunikatif, dan tidak membosankan adalah menggunakan media. Jenis media pembelajaran sangat banyak, berwujud dua dan tiga dimensi: model, *chart*, diorama, gambar ilustrasi, relief (lukisan timbul), globe, *power point* dalam *flash*, dan lain sebagainya. Syarat suatu media pembelajaran: komunikatif, aman, menarik, artistik.

Dalam hal ini, para guru PAUD ABA Kabupaten Bantul, sejumlah 19 orang telah mempunyai media pembelajaran yang memenuhi syarat tersebut, berupa *relief wax* dan *relief print*. Dengan media tersebut, mereka akan menggunakannya di sekolah masing-masing, sesuai dengan situasi dan kondisinya. Cara penggunaan media *relief wax* dan *relief print* adalah sebagai berikut. Guru aktif dapat menceritakan isi, makna, nilai-nilai yang terkandung di dalam media tersebut, anak PAUD memperhatikannya. Cara

yang lain adalah mengkaitkannya dengan nyanyian. Misalnya, media tersebut bertema “Kebesaran Tuhan”, salah satu motifnya adalah pelangi, maka anak PAUD diajak menyanyi “pelangi-pelangi”, anak aktif. Sebagaimana diamatkan di dalam Kurikulum 2013 untuk PAUD dan RA, juga terdapat pesan menggali potensi anak, untuk dikembangkan, sesuai dengan jiwa dan raganya. Anak PAUD dimohon secara keseluruhan mengamati media, kemudian dimotivasi agar anak mau untuk menceritakan isi media tersebut, salah satunya dimohon untuk maju dan bercerita tentang isi media. Hal ini akan melatih keberanian anak sehingga anak akan percaya diri.

BAB III METODE DAN TEMPAT

A. Metode Kegiatan

1. Metode *human approach*

Kegiatan yang pertama adalah *human approach* (pendekatan manusiawi). Tim pengabdian bersilaturahmi ke ketua IGABA Kabupaten Bantul Ibu Asmonah S. Pd. AUD, kebetulan juga menjabat sebagai Kepala PAUD ABA "Pembina" Banguntapan, Bantul. Dalam pertemuan tersebut TIM PPM UNY menyatakan betapa pentingnya media pembelajaran di PAUD, khusus *relief wax* dan *relief print* untuk menyampaikan pesan bernilai pedagogis kepada anak PAUD. Hal ini dilakukan pada tahap awal untuk mencari data guna menganalisis situasi mitra. Telah dilakukan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2016, wawancara dan observasi di PAUD ABA "Pembina", Banguntapan, dan TK ABA "Mardi Putra Bantul", Kabupaten Bantul, DIY.

2. Metode ceramah, diskusi dan pendampingan

Dalam penyampaian materi PPM *wiskamrelief wax* dan *relief print* disampaikan secara panel, dengan metode ceramah dan diskusi, secara bergantian oleh nara sumber (TIM PPM), sesuai dengan tugas yang telah ditentukan. Suwarna: Teknik pembuatan *relief wax*, Mardiyatmo: teknik pembuatam *relief print*, Arsianti Latifah: media pembelajaran, Tri Hartiti Retnowati: evaluasi, dengan demikian pelaksanaan PPM *wiskam*, lancar.

Tiga mahasiswa: Desi Muryasari (Sem. 6), Noni Dwi Ratnasari (Sem. 6), Sarwendah (Sem.8) membantu fotografi, administrasi, dan pendampingan berekspresi secara teknis dalam pembuatan *relief wax* dan *relief print*. Teknis pendampingan, TIM PPM wiskam dan tiga mahasiswa dengan pendekatan klasikal dan individual. Dengan demikian beberapa kendala teknis dapat diatasi, misalnya, cara mewarnai permukaan klise dijelaskan jangan terlalu banyak cairan pewarna, agar menghasilkan gambar cetakan yang bagus.

3. Metode pemberian tugas

Para peserta PPM wiskam diberikan tugas (berekspresi) sesuai dengan target: membuat 10 *relief wax* dan 10 *relief print*, ukuran 40 cm x 60 cm. Namun tidak hadir seorang, sehingga karya mereka berupa *relief wax* berjumlah 9 buah, dan *relief print* 10 buah. Pendampingan: oleh TIM PPM wiskam (empat dosen dan tiga mahasiswa). Para peserta tampak antusias berekspresi dan gembira, seraya berharap karyanya dapat dipakai sebagai media pembelajaran di PAUD. Selama mereka berekspresi dalam keadaan lancar tanpa masalah.

B. Tempat penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan PPM wiskam adalah di Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, gedung GKIV, lantai 2 ruang 211. Di ruang ini tersedia

fasilitas yang cukup memadai: LCD, meja, kursi, dan ber AC. Dengan demikian para peserta PPM wiskam dapat berekspresi dengan enak, nyaman dan leluasa.

BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. HASIL

Hasil PPM wiskam adalah terwujudnya sembilan karya *relief wax* dan sepuluh karya *relief print*, berukuran 40 cm x 50 cm, karya guru-guru PAUD ABA se Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (lihat lampiran). Dari sembilan karya *relief print* tersebut semuanya termasuk kategori baik, sesuai dengan kriteria, artistik, komunikatif, kreatif. Perhatikan gambar berikut.



Gambar 1. "Lingkungan", Mastutik , nilai 93,75 karya terbaik

Perhatikan betapa artistiknya karya tersebut, karena mengandung nilai-nilai seni yang tinggi. Ditinjau dari segi prinsip seni, karya tersebut memenuhi

keseimbangan, kesatuan, harmonis, irama, penekanan, dinamis. Dari segi pewarnaan juga sangat bervariasi, tiga burung berwarna pink dan ungu, terbang menyelip di antara berwarna kuning. Pepohonan tersebut dipagar warna coklat, menetralkan suasana yang harmonis. Di bagian bawah terdapat warna kebiruan mewakili warna segarnya air yang melimpah disela bebatuan coklat. Latar belakang dengan warna hijau, menunjukkan adanya kesuburan alam kita. Unsur tekstur juga dimanfaatkan untuk menambah artistiknya bebatuan di bagian bawah, dicocok-cocok dengan benda runcing. Unsur garis warna coklat yang melekat pada warna kuning pepohonan sangat membantu sekali dalam membentuk aksentuasi, sehingga pohon tersebut tampak lebih hidup. Warna kuning pepohonan tersebut menunjukkan adanya prinsip penekanan atau sering disebut titik pusat perhatian (*point of interest*). Prinsip irama juga tercapai dengan adanya bentuk pepohonan berwarna kuning yang meliuk-liuk berkesan dinamis. Jika diamati berbagai bentuk batupun menunjukkan adanya irama yang harmonis, tamak pada besar kecilnya bebatuan sehingga membentuk suatu massa yang kuat, sebagai penetrasi di bagian bawah. Prinsip keseimbangan dan kesatuan sekaligus tercapai dengan adanya unsur-unsur pepohonan, burung, bebatuan dan pagar, satu dengan lainnya saling mendukung dan menyatu. Karya ini menjadi koleksi TIM PPM wiskam, untuk kepentingan dokumentasi dan presentasi dalam seminar hasil PPM. Mastutik, pembuatnya diberikan dana kompensasi yang diperkirakan cukup untuk mencari bahan, agar membuat lagi karya serupa, guna dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di PAUD.

Aspek komunikatif dari media tersebut adalah: isi dapat diketahui oleh teman sejawat ketika simulasi di depan mereka. Isinya adalah keadaan lingkungan yang terjaga kelestarian alamnya, tidak rusak karena ulah manusia. Untuk lebih lanjut diharapkan, semua isi dari karya *relief wax* dapat diketahui oleh anak PAUD dimana mereka mengajarkannya.

Aspek kreativitas, tercapai juga, menurut pengakuannya, bahwa karya tersebut belum pernah dibuat sebelumnya, jadi merupakan karya baru. Kriteria suatu karya yang dinyatakan kreatif adalah kebaruan, tidak meniru. Seorang guru PAUD yang dapat menguasai berbagai disiplin ilmu, dan diajarkan kepada anak PAUD, sehingga anak PAUD dapat mengambil nilai menjaga kelestarian alam adalah perbuatan yang mulia, dan patut diacungi jempol.

Aspek artistik, tercapai juga, bahwa karya tersebut mengandung nilai seni yang tinggi, hal ini terbukti dengan nilai 93,75, merupakan nilai tertinggi dari karya teman-temannya. Nilai seni dari karya ini dapat ditinjau dari segi pemenuhan prinsip seni: kesatuan, keseimbangan, irama, titik pusat perhatian, variasi, dan pengolahan unsur-unsur: warna, garis, bidang, tekstur, titik, kesemuanya tercapai sehingga mencapai totalitas.

Teknik pembuatan *relief wax*, secara keseluruhan mereka telah berangan-angan dari rumah akan menciptakan karya yang bertema tertentu. Hal ini dapat terjadi karena saat pendaftaran peserta telah ditentukan 10 orang menentukan pilihan *relief print*, dan sepuluh orang *relief wax*. Tema-tema yang mereka tampilkan cukup bervariasi: transportasi, buah-buahan, binatang laut dan lain

sebagainya. Dari tema-tema tersebut dituangkan berupa skets dengan pensil di permukaan tripleks, setelah dirasa baik, maka sedikit demi sedikit *wax* ditempel pada setiap motifnya. Penempelan *wax* tidak memerlukan lem, setiap butir *wax* ditekan dan ditarik secukupnya agar merekat kuat. Pada awalnya mereka mengatakan: ”*wax* kok sulit ditempel pada tripleks”, namun setelah dengan sabar dan teliti, akhirnya *wax* dapat ditempelkan sesuai dengan berbagai motif yang telah ditentukan. Untuk memperkaya bentuk dan variasi, maka *wax* dapat diglinter-glinter dan ditempelkan, atau dicocoh-cocoh dengan benda runcing untuk membuat tekstur batu, rumput, daun. Setelah selesai pembuatannya, *relief wax* dapat dilapis dengan clear natural dan dilapis kaca agar tidak kotor. Keuntungan *wax* untuk berkarya *relief print*, warna-warni yang cemerlang cukup menarik perhatian, dengan sifat *lembek*, maka *wax* mudah dibentuk. Jika terdapat bentuk motif yang dirasa kurang baik, *wax* mudah dilepas dan segera ditempel motif baru yang lebih baik. Kekurangannya adalah, jika *relief wax* terkena sengatan sinar matahari yang relatif cukup lama, meleleh, sehingga motif akan rusak. Maka penyimpanan dan pemasangannya diusahakan di tempat yang teduh dan tidak lembab, agar awet.

Wujud foto karya-karya *relief print* dapat dilihat pada lampiran, kesemuanya juga tergolong baik, salah satunya adalah karya Mu’ah mendapat nilai 84,37 (tertinggi). Secara teknis keseluruhan peserta PPM wiskam yang membuat *relief print* berekspresi lancar, karena ada pendampingan dari 4 dosen dan 3 mahasiswa. Untuk pembahasan *relief print* cukup diwakili karya Mu’ah.



Gambar 2. "Kebun bunga", Mu'ah, nilai = 84,37 (*relief print* terbaik)

Secara teknis pembuatan karya *relief print* adalah sebagai berikut. Tentukan tema: "Kebun bunga", kemudian buatlah disain di kertas lain dengan pensil, siapkan semua jenis untuk pembuatan klise, siapkan pewarna secukupnya. Klise tersebut dari bahan alami, pelepah talas, pelepah pisang, dan umbi (kentang dan ketela pohon). Berbagai klise yang telah disiapkan diberi warna, warna-warni cat dituang pada lepek plastik yang diberi spons. Tujuan diberi spons, agar pewarnaan pada klise merata dan tidak terlalu banyak kadarnya. Jika kadar pewarna teralu banyak mengaena pada permukaan klise, maka hsil gambar kurang baik yaitu *demblok* (Jawa), bekas tekstur kurang jelas. Perhatikan awan biru di atas, tampak tekstur bekas potongan pelepah daun talas, yang dicapkan berkali-kali sehingga membentuk massa awan, yang artistik. Motif kupu-kupu di sebelah kanan atas, tampak bekas tekstur pelepah daun pisang. Motif lima bunga yang besar tampak tekstur klise umbi-umbian.

Motif 5 bunga kecil di bawah, tampak tekstur klise umbi-umbian, dedaunan demikian juga. Sedangkan pagar, tampak tekstur klise dari pelepah daun pisang. Berbagai motif yang disusun menjadi gambar yang artistik, karena mengandung nilai seni yang tinggi, memenuhi prinsip seni keseimbangan, kesatuan, irama, harmoni, repetisi, pusat perhatian. Pengolahan garis, tampak pada pagar, bidang tampak pada dedaunan, bungan dan kupu-kupu seraya merupakan pengolahan unsur seni rupa yang terpadu dengan baik, sehingga menghasilkan suasana kebun bunga yang indah artifisial.

Syarat media pembelajaran: komunikatif, artistik, dan kreatif juga terpenuhi dari karya *relief print* tersebut. Syarat komunikatif, isi atau pesan dari gambar tersebut dapat dimengerti oleh teman sejawat ketika ia presentasi di depan kelas. Lebih lanjut diharapkan juga anak PAUD dapat mengerti isi gambar tersebut, ketika media serupa di pakai sebagai media pembelajaran di PAUD ABA Kabupaten Bantul. Syarat artistik, dipenuhi dengan adanya prinsip seni dan pengolahan warna, garis, bidang, tekstur yang menunjukkan adanya kesatuan, irama, harmoni, keseimbangan, sehingga mengandung nilai seni yang tinggi. Syarat kreatif, juga terpenuhi, ketika ia ditanya karya tersebut bertema "kebun bunga" tersebut belum pernah dibuatnya. Seorang guru PAUD dapat membuat gambar sedemikian rupa merupakan prestasi yang patut diacungi jempol. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru PAUD yang harus menguasai berbagai kompetensi dapat ia capai dengan baik. *Relief print*

karya Mu'ah tersebut telah memenuhi syarat sebagai media pembelajaran di PAUD.

B. Evaluasi

Setelah selesai pembuatan *relief was* dan *relief print*, kemudian keseluruhan karya tersebut dievaluasi, ditentukan dua karya terbaik dari dua jenis karya, untuk presentasi *peer teaching*, oleh dua guru PAUD. Evaluasi karya *relief was* dan *relief print* dilakukan oleh dosen TIM PPM wiskam. Sedangkan evaluasi proses PPM wiskam dilakukan oleh sepuluh peserta wiskam guru-guru PAUD ABA se Kabupataen Bantul. Satu karya *relief wax* dan satu karta *relief print* yang dinyatakan terbaik karena mendapat nilai tertinggi, dikoleksi TIM PPM Wisata Kampus sebagai bukti autentik dalam seminar hasil, disertai foto karya yang lain. PPM Wisata kampus dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2016 (Minggu Tenang) di GK IV. 211, FBS UNY, selama 8 jam. Adapun evaluasi proses dan produk, pelaksanaannya sebagai berikut.

1. Evaluasi Proses PPM

Evaluasi proses PPM wiskam dikerjakan oleh 10 peserta, mewakili peserta yang berjumlah 19 orang, dengan tujuan agar penilaian seobjektif mungkin.

Evaluasi proses menggunakan format sebagai berikut.

Evaluasi proses penyelenggaraan PPM

Petunjuk: isilah dengan skor 1, 2, 3, atau 4 pada kolom yang tersedia sebagai berikut:

Skor 1= sangat kurang, skor 2= kurang, skor 3= baik, skor 4= sangat baik

No	Indikator	1	2	3	4
1	Pemakalah				
2	Penyelenggaraan				
3	Administrasi				
4	Manfaat				

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Peserta,

.....

Total skor x 100

Nilai = ----- =

16

(Sumber: Adaptasi dari Soekardjo, 2007: 17)

Evaluasi produk *relief wax* dan *relief print*, oleh TIM PPM wiskam, menggunakan format sebagai berikut:

Evaluasi produk

Petunjuk: Tuliskan Skor 1= sangat kurang, skor 2= kurang, skor 3= baik, atau skor 4= sangat baik pada kolom yang tersedia.

Jenis Karya :

Nama : Asal PAUD:

No	Indikator	1	2	3	4
1	Tematis				
2	Komunikatif				
3	Penguasaan teknik				
4	Kreativitas				
	Jumlah				

Yogyakarta, 3 Juni 2016

TIM PPM,

.....

Total skor x 100

Nilai = ----- =

16

(Sumber: Adaptasi dari Soekardjo, 2007: 17)

Rentang nilai : 01 - 25 = sangat kurang, 26 - 50 = kurang, 51 - 75 = baik,

76-100 = sangat baik. Kriteria keberhasilan PPM Wiskam minimal = 76. Demikian juga nilai *relief print* dan *relief wax*, kriteria keberhasilannya minimal = 76.

Evaluasi penyelenggaraan PPM Wiskam oleh 10 peserta sebagai berikut:

1. Yatiniyati nilai = 93,75
2. Eni Purwantini = 81,25
3. Tri Wiyati = 100
4. Dwi Tresno K. S. Pd. = 87,50
5. Rosita Deyati = 93,75
6. Mastuti, S, Pd. = 100
7. Dalinem = 87,50
8. Mud'ah S. PdI = 93,75
9. Isnaini = 93,70
10. Rumiwati = 87,50

Total nilai = 918,70 dibagi 10 = 91,87

Nilai penyelenggaraan PPM Wiskam = 91,87, jadi termasuk kategori sangat baik, karena di atas nilai 76.

Evaluasi presentasi *Relief wax* PPM Wiskam oleh 5 peserta sebagai berikut:

1. Fitri Jazamah = 88,30
2. Sarifah, S. Ip = 76,67
3. Mujinah = 75,00
4. Dalinem = 73,30
5. Masringah = 83,33

$$\begin{array}{r} \text{-----} + \\ \text{Total nilai} = 396,60 \end{array}$$

Jadi nilai presentasi relief wax 396,60 dibagi 5 = 79,32, termasuk kategori sangat baik.

Evaluasi presentasi *relief print* PPM wiskam oleh 5 peserta sebagai berikut:

1. Rumiwati = 89,30
2. Tri Wiyarti = 78,40
3. Mastutik = 80,00
4. Indarsih = 82,30
5. Septiyaningsih = 85,00

$$\begin{array}{r} \text{-----} + \\ \text{Total nilai} = 405,00 \end{array}$$

Nilai presentasi *relief print* 405,00 dibagi 5 = 80,01, termasuk kategori sangat baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

PPM wiskam prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terwujudnya 9 *relief wax* dan 10 *relief print*, hasil karya guru-guru PAUD ABA se Kabupaten Bantul, DIY, yang memenuhi kriteria kreatif, artistik dan komunikatif. Jumlah karya *relief wax* = 9buah, dikarenakan tidak hadir seorang peserta yang memilih karya *relief wax*.
2. Terkuasainya teknik pembuatan 9 *relief wax* dan 10 *relief print* oleh guru-guru PAUD ABA se Kabupataen Bantul, DIY dengan baik.
3. Terlaksananya *peer teaching* 2 guru PAUD ABA Kabupaten Bantul, menggunakan *relief wax* dan *relief print* yang kreatif, artistik dan komunikatif sebagai media pembelajaran.

B. Saran

Untuk Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, pada tahun-tahun mendatang dapat melaksanakan PPM wiskam dengan tiga jenis, *relief wax* dan *relief print* dan *folder print*, untuk guru-guru PAUD ABA se DIY, sehingga lebih luas jangkauannya dan bervariasi.

Jadwal PPM Wiskam Prodi Pendidikan Seni Rupa 2016:

Hari Jumat, 3 Juni 2016

No	Jam	Acara	Petugas	Keterangan
1	09.00-09.15	Pembukaan	Ketua Wiskam	Pewara: Noni

				DwiRatnasari
2	09.15-11.30	Presentasi, panel 4 pemakalah	Suwarna, M.Pd Mardiyatmo, M. Pd. Arsianti L. M. Sn. Prof. Dr. Tri Hartiti R. M. Pd.	<i>Relief wax</i> <i>Relief print</i> Media Pembelajaran Evaluasi Media Pembelajaran
3	11.30-13.00	ISOMA	Semua peserta dan TIM PPM Wiskam	Pewara
4	13.00-14.00	Berkreasi <i>relief</i> <i>print</i> dan <i>Reliex</i> <i>wax</i>	TIM PPM	
6	14.00-15.00	Lanjutan Berkreasi <i>relief</i> <i>print</i> dan <i>Reliex</i> <i>wax</i>	Peserta PPM Wiskam , TIM PPM	Pewara
7	15.00-15.20	Istirahat shalat		Pewara
8	15.20-16.00	<i>Peer Teaching</i> 2 peserta	<i>Relief wax</i> <i>Relief print</i>	
9	16.00-16.30	Evaluasi, diskusi,	TIM PPM	

			dan semua peserta	
10	16.30-17.00	Saran dan Penutupan	Ketua TIM PPM	Peserta, dan Prof. Dr. Tri Hartiti R. M. Pd.

I. Organisasi Pelaksana

1. Ketua Tim Pelaksana

a. Nama dan Gelar Akademik : Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M. Pd.

b. NIP : 19530421 197903 2 001

c. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya, IV/d

- d. JabatanFungsional : Guru Besar
- e. BidangKeahlian : EvaluasiSeniRupa
- f. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FBS, PendidikanSeniRupa
- g. Waktu yang disediakan : 2 jam /minggu

2. Anggota 1

- a. NamadanGelarAkdemik : Drs. Suwarna, M. Pd.
- b.NIP : 19520727197803 1 003
- c. Pangkat/Golongan : Pembina UtamaMuda, IV/c
- d. JabatanFungsional : LektorKepala
- e. BidangKeahlian : TeknologiPembelajaranSeniRupa
- f. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FBS, PendidikanSeniRupa
- g. Waktu yang disediakan : 2 jam /minggu

3. Anggota 2

- a. NamadanGelarAkdemik : Drs. Mardiyatmo, M. Pd.
- b.NIP : 19571005 198703 1 002
- c. Pangkat/Golongan : Penata, III/c
- d. JabatanFungsional : Lektor
- e. BidangKeahlian : Grafis, TeknologiPembelajaraSeniRupa
- f. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FBS, PendidikanSeniRupa
- g. Waktu yang disediakan : 2 jam /minggu

4. Anggota 3

- a. NamadanGelarAkdemik : Arsianti, Latifah, S. Sn. M. Sn.
- b.NIP : 19760131200112 2 002
- c. Pangkat/Golongan : PenataMuda Tingkat 1/ III/b
- d. JabatanFungsional : AsistenAhli
- e. BidangKeahlian : Diskomvis
- f. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FBS, PendidikanSeniRupa
- g. Waktu yang disediakan : 2 jam /minggu

6. Mahasiswa 1

- a. Nama : Sarwendah
- b.NIM : 12206241041 (Semester 8)
- c. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FBS, PendidikanSeniRupa
- d. Tugasdalam PPM : Konsumsidanadministrasi
- e. Waktu yang disediakan : 2 jam /minggu

7. Mahasiswa 2

- a. Nama : Noni DwiRatnasari
- b.NIM : 13206244015
- c. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FBS, PendidikanSeniRupa
- d. Tugasdalam PPM : Pewaradanpendampinganberkarya
- e. Waktu yang disediakan : 2 jam /minggu

Mahasiswa 3

- a. Nama : DesianaMuryasari

- b.NIM : 13206244006
- c. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FBS, Pendidikan Seni Rupa
- d. Tugas dalam PPM : Pendampingan berkarya
- e. Waktu yang disediakan : 2 jam /minggu

J. Anggaran

Anggaran Rp 6.000.000,- (Enam juta rupiah)

1. Peralatan dan bahan habis pakai maksimum 80 %

No	Bahan dan alat	Volume	Rupiah
1	Konsumsi	2 x Seminar x a Rp 200.000,-	Rp 400.000,-
2	Konsumsi PPM	20 x 2 hari x a Rp 20.000,-	Rp 800.000,-
3	Perlengkapan tempat	2 orang x a Rp 32.500,-	Rp 65.000,-
4	Dokumentasi	20 gambar x a Rp 3.000,-	Rp 60.000,-
5	Wax	40 bungkus x a Rp 5.000,-	Rp 200.000,-
6	Tripleks 40x 60 cm	20 x a Rp 20.000,-	Rp 400.000,-
7	Ubi jalar	6 kg x a Rp 15.000,-	Rp 90.000,-
8	Cat air	10 dus x a Rp 50.000,-	Rp 500.000,-
9	Pallet	10 x a Rp 15.000,-	Rp 150.000,-
10	Rafia	1 rol x a Rp 15.000,-	Rp 15.000,-
11	Kertas gambar	40 lembar x a Rp 10.000,-	Rp 400.000,-
12	Pisau cukil	10 set x a Rp 100.000,-	Rp 1.000.000,-
13	Lem Fox	2 dus x a Rp 25.000,-	Rp 50.000,-
		Jumlah	Rp 4.130.000,-

2. Perjalanan maksimum 20 %

a. Transport peserta 20 Orang x 2 hari a Rp 20.000,- = Rp 800.000,-

b. Transport TIM PPM 8 orang x 2 hari a Rp 20.000,- = Rp 320.000,-

3. Pelaporan maksimum 10%

Laporan PPM Wiskam 10 buah x 60 lembar a Rp 150,- = Rp 750.000,-

DAFTAR PUSTAKA

Azizah. 2015. *Suplemen Kurikulum PAUD*. Jakarta: Kemendikbud.

Hamalik, Umar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan System*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indira.n.d.*KreasiPlastisin*.Jakarta: Erlangga.

Munandar, Utami. 1999.*PengembanganKreativitasAnakBerbakat*. Jakarta: RinekaCipta.

Pamadhi, Hajar. 2008. *SeniKeterampilanAnak*.Jakarta :Universitas Terbuka.

Rachmawati, YenidanKurniati. 2010.*StrategiPengembanganKreativitaspada Anak*. Jakarta: Kencana.

Soekardjo. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: PPS UNY

Suwarna. 2005. *Menggambar*. Yogyakarta: FIP UNY.

Suwarna, dkk. 2015. *SeniBudaya 3*. Jakarta: Yudhistira.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003: Pendidikan PAUD.

Evaluasi Pelaksanaan PPM Wiskam Prodi Pendidikan Seni Rupa
FBS UNY 2016
Dikerjakan oleh 10 peserta

Isikan Skor 1 = kurang baik, 2= cukup baik, 3= baik, atau 4= sangat baik pada kolom berikut.

No	Indikator	1	2	3	4
1	Pemakalah				
2	Penyelenggaraan				
3	Administrasi				
4	Manfaat PPM				
	Total skor				

Total skor x 100

Nilai = ----- = -----

16

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Peserta,

.....

Keterangan: rentang skor sebagai berikut.

Skor 1 = 01-25 kurang baik

Skor 2 = 26- 50 cukup baik

Skor 3 = 51-75 baik

Skor 4 = 76-100 sangat baik

Evaluasi penyelenggaraan PPM Wiskam oleh 10 peserta sebagai berikut:

(Data evaluasi terlampir)

11. Yatniyati nilai	= 93,75
12. Eni Purwantini	= 81,25
13. Tri Wiyati	= 100
14. Dwi Tresno K. S. Pd.	= 87,50
15. Rosita Deyati	= 93,75
16. Mastuti, S, Pd.	=100
17. Dalinem	= 87,50
18. Mud'ah S. PdI	= 93,75
19. Isnaini	= 93,70
20. Rumiya	= 87,50

Total nilai = 918,70 dibagi 10 = 91,87

Jadi nilai penyelenggaraan PPM Wiskam = 91,87, termasuk kategori sangat baik.

Evaluasi presentasi Relief wax PPM Wiskam oleh 5 peserta sebagai berikut:

(Data evaluasi terlampir)

6. Fitri Jazamah	= 88,30
7. Sarifah, S. Ip	= 76,67
8. Mujinah	= 75,00
9. Dalinem	= 73,30
10. Masringah	= 83,33

+

Total nilai = 396,60

Jadi nilai presentasi relief wax 396,60 dibagi 5 = 79,32, termasuk kategori sangat baik.



Gambar 3. Pembawa acara PPM Wiskam, Noni Dwi Ratnasari



Gambar 4. PPM wiskam dimulai



Gambar 5. Peserta PPM Wiskam Prodi Pendidikan Seni Rupa



Gambar 6. Sambutan Ketua PPM Wiskam



Gambar 7. Sambutan Ketua IGABA Kab. Bantul



Gambar 8. Ketua BPP PPM FBS UNY membuka PPM Wiskam



Gambar 9. Tepuk seni



Gambar 10. Presentasi evaluasi hasil belajar



Gambar 11. Presentasi Media Pembelajaran



Gambar 12. Berekspresi *relief wax*



Gambar 13. Pendampingan *relief wax*



Gambar 14. Pendampingan pembuatan klise



Gambar 15. *Relief print* motif kupu-kupu



Gambar 16. *Relief wax*, “transportasi”



Gambar 17. *Relief wax*, “buah-buahan”



Gambar 18. *Relief wax*, “binatang laut”



Gambar 19. *Relief print*, “Taman”



Gambar 20. *Relief print* “kandang kelinci”



Gamabr 21. *Relief print*, “kebun bunga”



Gambar22. Presentasi *Relief wax*



Gambar 23. Presentasi *relief print*



Gambar 24. Umpan balik dari peserta Wiskam, dan penutupan



Gambar 25. Peserta dan TIM PPM Wiskam

REKAP NILAI KARYA *RELIEF WAX* DAN *RELIEF PRINT*
PPM WISATA KAMPUS
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA FBS UNY 3 JUNI 2016

No	Nama	PAUD ABA Kab. Bantul	<i>Relief wax</i>	<i>Relief Print</i>
1	Rumiyati, S. Pd.	KB-TK ABA Mardi Putra Bantul, Bantul		82,30
2	Yatniyati, S. Pd.	Kepala TK ABA Kurahan Murtigading Sanden Bantul		83, 70
3	Veni Suyatmiasih, S. Pd.	TK ABA Seropan, Muntuk, Dlingo, Bantul		81, 90
4	Tri Wiyarti	TK ABA Tegalkembang, Imogiri, Imogiri, Bantul		82, 60
5	Mu'ah, S. Pd I	TK ABA Argomulyo, Sedayu,		84,37

		Bantul		
6	Masringah, S. Ag.	K ABA Ponggok Jetis Bantul		80,40
7	Septiyaningsih	TK ABA Gading Lumbung Donotirto Kretek Bantul		83,65
8	Sarifah	KB Aisyiyah Rina Insanai, Jl. Garuda RT 02, RW 46 Modalan Banguntapan Bantul		83,55
9	Dwi tresno Kuswanti	TK ABA Randubelang Sewon Bantul		81,95
10	Indarsih	TK ABA Soka Pundong Bantul		82,30
11	Fitri Jayanah , S. Pd. I	TK ABA Dahromo Segoroyoso Pleret Bantul	85,50	
12	Asri Tri Ayomi	TK ABA Madugondo, Sitimulyo Piyungan Bantul	86, 35	
13	Dalinem, S. Pd. AUD	TK ABA Gunturgeni Poncosari Srandakan Bantul	90, 20	
14	Isnaini Suprihatin Wiyati, S.Pd.	TK ABA Pandak Barat Bantul	-	
15	Dra. Eni Purwantini	TK ABA Banguntapan Bantul	89,40	
16	Mastuti, S. Pd.	TK ABA Pajangan Bantul	93,75	
17	Rosita Desliani	TK ABA Pandak Bantul	83, 75	
18	Mardianingsih	TK ABA Pandak Bantul	87, 65	
19	Winarti Trimulyani, S.Pd.	TK ABA Bambanglipuro Bantul	83, 80	
20	Mujinah S. Pd.	TK ABA Kasihan Bantul	91,20	

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis situasi.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Kegiatan.....	9
D. Mafaat Kegiatan.....	9
E. Kerangka Pemecahan Masalah.....	10
F. Khalayak Sasaran.....	11

BAB II. KAJIAN TEORI.....	12
A. <i>Relief wax</i>	12
B. <i>Relief print</i>	14
C. Media Pembelajaran.....	15
BAB III. METODE DAN TEMPAT.....	17
A. Metode Kegiatan.....	17
1. Metode <i>human approach</i>	17
2. Metode Ceramah, Diskusi dan Pendampingan.....	17
3. Metode Pemberian Tugas.....	18
B. Tempat Penyelenggaraan.....	18
BAB IV. PEMBAHASAN DAN EVALUASI.....	20
A. Hasil.....	20
B. Evaluasi.....	26
1. Evaluasi Proses PPM.....	26
2. Evaluasi Produk.....	28
BAB V. PENUTUP.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Relief wax dan *Relief print* Sebagai Wahana Wisata Kampus dan Media Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Bantul

Oleh: Tri Hartiti Retnowati, dkk.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan: (1) Terwujudnya sejumlah 10 buah *relief wax* dan 10 *relief print* hasil karya guru-guru PAUD ABA yang kreatif, 54rtistic, komunuikatif se Kabupaten Bantul, DIY. (2) Terkuasainya teknik pembuatan *relief wax* dan *relief print* oleh guru-guru PAUD ABA se Kabupaten Bantul. (3) Terlaksananya *peer teaching* 2 orang Guru PAUD ABA Kabupaten Bantul menggunakan *relief wax* dan *relief print* yang kreatif, 54rtistic dan komunuikatif sebagai media pembelajaran PAUD.

Metode kegiatan: ceramah, 55rtis jawab, disampaikan dalam penyajian teori dan pemberian tugas disajikan dalam berekspresi *relief wax* dan *relief print*, kepada para guru PAUD ABA se Kabupaten Bantul sejumlah 19 orang.

Hasil: (1)Terwujudnya sejumlah 9 buah karya *relief wax* dan 10 karya *relief print* dari guru-guru PAUD ABA yang kreatif, 55rtistic, komunikatif se Kabupaten Bantul, DIY. (2)Terkuasainya teknik pembuatan *relief wax* dan *relief print* oleh guru-guru PAUD ABA se Kabupaten Bantul. (3)Terlaksananya *peer teaching* 2 orang Guru PAUD ABA Kabupaten Bantul menggunakan *relief wax* dan *relief print* yang kreatif, 55rtistic dan komunikatif sebagai media pembelajaran PAUD.

Kata kunci: wisata kampus, *relief wax* dan *relief print*, media pembelajaran

iii

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah PPM wisata kampus Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY tahun 2016, dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dekan beserta staf, BPP PPM, *reviuwer* PPM, FBS UNY.
2. Kajur Pendidikan Seni Rupa FBS UNY.
3. Ketua IG ABA Kabupataen Bantul.
4. Para guru PAUD se Kabupaten Bantul, sebagai peserta PPM wisata kampus.

5. Tiga mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY yang telah membantu secara teknis administratif, dan dokumentasi.
6. Tenaga pendidikan Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY.

PPM wisata kampus ini diharapkan mampu mensosialisasikan eksistensi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY di masyarakat, agar lebih dikenal dan di sayang. Dengan demikian diharapkan pula animo menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, lebih meningkat.

Akhirnya teriring doa semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan mendapat ganjaran yang berlipat ganda, amin.

Yogyakarta, 25 September 2016

Ketua,

Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M. Pd.

NIP.19530421197903 2 001

Iv

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. “Lingkungan”, Mastutik.....	20
Gambar 2. “Kebun bunga”, Mu’ah.....	24
Gambar 3. Pembawa acara PPM wiskam (Gambar 3 - 25 sebagai lampiran)	
Gambar 4. PPM wiskam dimulai	
Gambar 5. Peserta PPM wiskam Prodi Pendidikan Seni Rupa	
Gambar 6. Sambutan Ketua PPM wiskam	
Gambar 7. Sambutan Ketua IGABA Kabupaten Bantul	

- Gambar 8. Ketua BPP PPM FBS UNY membuka PPM wiskam
- Gambar 9. Tepuk seni
- Gambar 10. Presentasi evaluasi hasil belajar
- Gambar 11. Presentasi media pembelajaran
- Gambar 12. Berekspresi *relief wax*
- Gambar 13. Pendampingan *relief wax*
- Gambar 14. Pendampingan pembuatan klise
- Gambar 15. *Relief print* kupu-kupu
- Gambar 16. *Relief wax* transportasi
- Gambar 17. *Relief wax* buah-buahan
- Gambar 18. *Relief wax* binatang laut
- Gambar 19. *Relief print* “Taman”
- Gambar 20. *Relief print* “Kandang kelinci”
- Gambar 21. *Relief print* “Kebun bunga”
- Gambar 22. Presentasi *relief wax*
- Gambar 23. Presentasi *relief print*
- Gambar 24. Umpan balik dari peserta wiskam dan penutupan
- Gambar 25. Peserta dan TIM PPM wiskam



Judul:

RELIEF WAX DAN *RELIEF PRINT* SEBAGAI WAHANA WISATA KAMPUS
DAN MEDIA PEMBELAJARAN
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
KABUPATEN BANTUL

oleh:

1. Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M. Pd. / NIP.19530421197903 2 001
2. Drs. Suwarna, M. Pd. /NIP 19520727197803 1 003
3. Drs. Mardiyatmo, M. Pd./ NIP 195710051987031002
4. Arsianti Latifah, S. Pd., M. Sn./NIP 197601312001122002
5. Noni Dwi Ratnasari /NIM 13206244015
6. Desiana Muryasari/NIM 13206244006
7. Sarwendah / NIM 12206241041

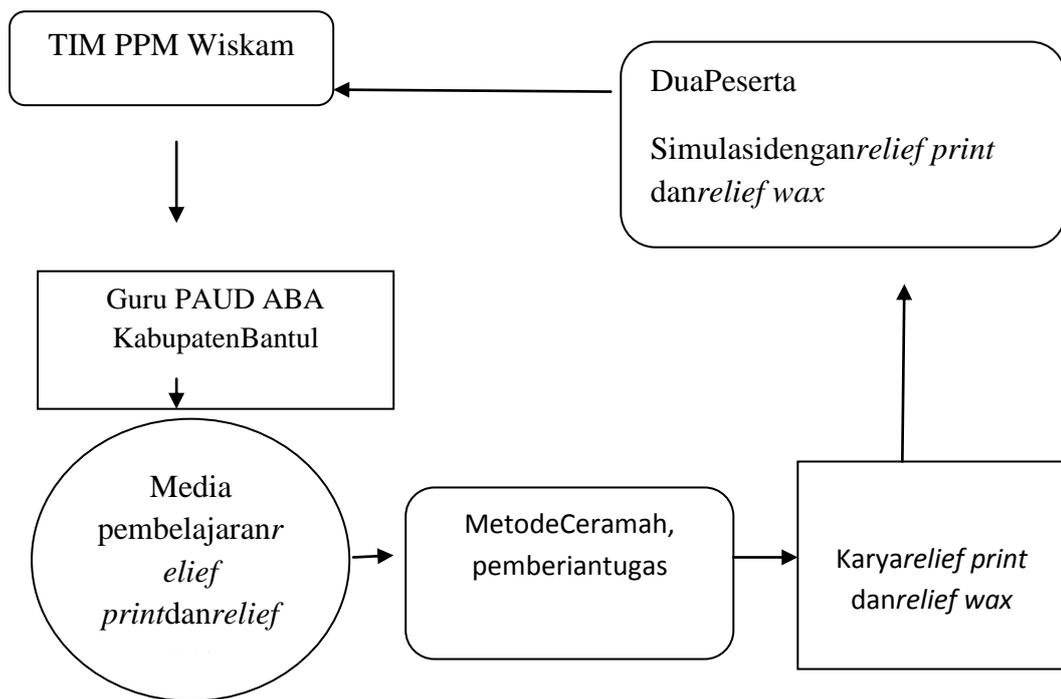
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASADAN SENI
UNIVERSITAS NEGERIYOGYAKARTA
TAHUN 2016
DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Perjanjian Kontrak PPM FBS UNY
2. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama dari Khalayak Sasaran
3. Berita acara seminar awal PPM
4. Daftar Hadir Peserta PPM wiskam
5. Jadwal PPM wiskam
6. Makalah
7. Foto pelaksanaan PPM wiskam, karya *relief print* dan *relief wax*

8. Rekap nilai karya *relief print* dan *relief wax*
9. Berita acara seminar akhir PPM

- b. Daftar Riwayat Hidup (8 orang terlampir)

c. Gambaran Skenario program PPM Wiskam



Keterangan:

1. TIM PPM Wiskam, Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY.
2. Guru PAUD ABA Kabupaten Bantul, sejumlah 20 orang, memerlukan media pembelajaran yang artistik, komunikatif, kreatif.
3. Media pembelajaran *relief print* dan *relief wax*, sebagai solusinya.
4. Metode Ceramah, dan pemberian tugas, dalam PPM Wiskam.
5. Karya *relief print* dan *relief wax*, masing-masing 10 karya.
6. Dua peserta PPM Wiskam simulasi dengan *relief print* dan *relief wax*
7. Setelah PPM Wiskam dievaluasi, maka akan mendapat umpan balik ke TIM PPM Wiskam, hal ini sangat berguna untuk mengukur tingkat keberhasilannya.